

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Bahwa penelitian ini menarik dan menetapkan sejumlah sampel dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data dan informasi dimana sampel tersebut ditarik atau ditetapkan dari sejumlah populasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. peneliti berusaha mengungkapkan fakta sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi. penelitian kualitatif ini bertujuan untuk membuat gambaran dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian Deskriptif ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel – variabel bebas tapi menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya.

Untuk mencari jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini penulis menggunakan informan yang bertindak sebagai sumber data dan informan terpilih yang bersangkutan dengan penelitian ini. penentuan informan ini berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang – orang yang mengetahui dengan baik tentang peranan dinas tenaga kerja dan transmigrasi dalam penempatan tenaga kerja lokal.

## **B. Lokasi penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Jalan pipa air bersih Desa Simpang Padang Duri, Kecamatan Mandau Lokasi ini diambil sebagai lokasi penelitian, karena Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan Mandau dilaksanakan Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

## **C . Konsep Operasional Variabel**

Konsep operasional adalah abstrak mengenai suatu fenomena yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik, kejadian, kelompok, atau individu. Penggunaan konsep ini diharapkan akan dapat menyederhanakan pemikiran dengan menggunakan salah satu istilah untuk beberapa kejadian yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Penulis membuat devinisi-devinisi agar memudahkan dalam menganalisa maka penulis akan mengoperasikan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu

1. Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Organisasi merupakan suatu tempat administrasi dijalankan sesuai dengan fungsi, tugas dan tujuan organisasi tersebut.

3. Manajemen adalah suatu seni yang digunakan pada organisasi untuk mengukur jalannya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama
4. Manajemen sumber daya manusia pengembangan dan pemanfaatan pegawai dalam rangka tercapaiannya tujuan dan sasaran individu, organisasi, masyarakat, bangsa dan internasional yang efektif.
5. Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan ( status ). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.
6. Penempatan penempatan yang tepat dalam jabatan yang tepat akan dapat membantuperusahaan dalam mencapai tujuan yang diharapkan
7. Tenaga Kerja merupakan modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi
8. Manajemen Tenaga Kerja merupakan pendayagunaan, pembinaan, pengaturan ,pengurusan, pengembangan unsur tenaga kerja yang berstatus sebagai buruh, karyawan, maupun pegawai dengan segala kegiatannya dalam usaha mencapai hasil guna dan daya guna yang sebesar – besarnya.

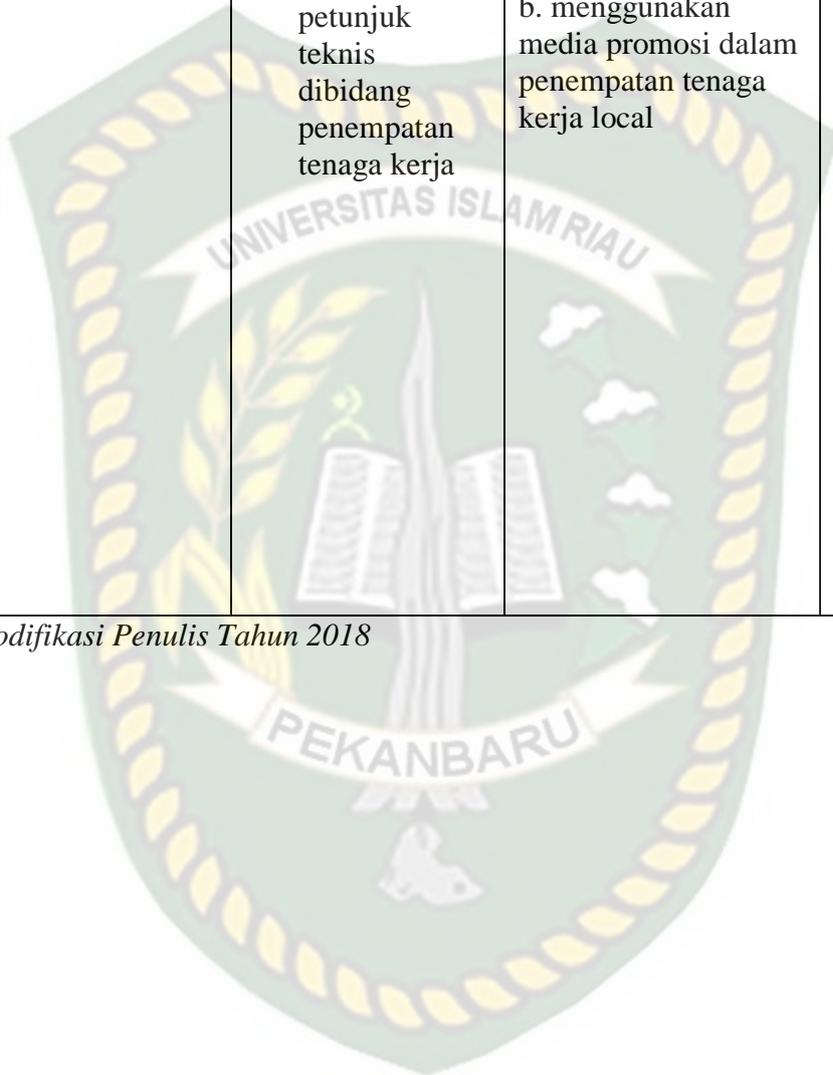
#### D. Operasionalisasi variabel

**Tabel III.1 : Operasionalisasi variabel Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kabupaten Bengkalis dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan Mandau**

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
<p>Peranan merupakan suatu bagian perilaku yang diharapkan bagi pemerintah selaku administrator di setiap jenjang pemerintahan Ndraha (2003;53)</p>	<p>Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan bahan bimbingan</li> <li>2. Melakukan bimbingan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. melakukan penyusunan program penempatan tenaga kerja lokal .</li> <li>b. membuat laporan serta program penempatan tenaga kerja lokal</li> <li>a. mempromosikan Lowongan pekerjaan di kabupaten bengalis baik dalam dan luar n</li> <li>b. mengendalikan seluruh kegiatan dalam bidang tenaga kerja</li> <li>c. memberikan layanan dengan baik bagi aspek penempatan tenaga kerja local</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berperan</li> <li>b. Cukup berperan</li> <li>c. Kurang berperan</li>   <li>a. Berperan</li> <li>b. Cukup berperan</li> <li>c. Kurang berperan</li> </ol>

		<p>3. Menyiapkan pedoman pedoman dan kebijakan petunjuk teknis dibidang penempatan tenaga kerja</p>	<p>a. melakukan pembinaan terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja lokal</p> <p>b. menggunakan media promosi dalam penempatan tenaga kerja local</p>	<p>a. Berperan</p> <p>b. Cukup berperan</p> <p>c. Kurang berperan</p>
--	--	---	---	---

Sumber : Hasil Modifikasi Penulis Tahun 2018



## E. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer : data yang diambil langsung oleh peneliti dari responden yang berkenaan dengan Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam penempatan Tenaga Kerja Lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan Mandau. Serta hasil wawancara dengan *key information* untuk melengkapi dan memperjelas data hasil kuisioner.
2. Data Sekunder : meliputi Peraturan Daerah Kota Bengkalis Nomor 04 tahun 2004 Tentang Penempatan Tenaga Kerja Lokal

## F. Informan dan Key Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Arikunto (2006:145) subjek penelitian adalah objek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling. Purposive sampling menurut Djaman Satori (2007:6) teknik pengambilan sampel yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan

penelitian atau pertimbangan tertentu. Penelitian ini mengambil siapa saja yang menurut pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Adapun Penelitian ini terdiri atas 2 orang informan dan 1 orang key informan yaitu :

**Tabel III.2 Tabel Informan dan Key Informan Penelitian**

No	Subyek Penelitian	Informen	Key Informen
1	Sekretaris Disnaker Bengkalis	-	1
2	Kepala bidang penempatan tenaga kerja lokal	1	-
3	Kasi Penempatan Tenaga Kerja lokal	1	-
4	Masyarakat( pencari kerja)	2	-
<b>Jumlah</b>		4	1

*Sumber : modifikasi penulis 2018*

### G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.

#### 1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini dilakukan agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih abash, jelas dan akurat serta aktual. Dan kemudian

teknik ini juga sangat bermanfaat jika diterapkan pada informan atau responden yang dianggap banyak tahu tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen baik foto, video maupun rekaman atau media lain.

### **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan dianalisis secara deskriptif, yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta dilapangan dan hasilnya akan disajikan dan dilengkapi dengan uraian-uraian serta keterangan yang mendukung untuk dapat ditarik kesimpulan.

Usaha mendeskripsikan fakta-fakta itu pada tahap permulaan tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap dalam aspek yang diamati dan diselidiki agar jelas keadaan kondisi sebenarnya. Penemuan fenomena dan gejala-gejala itu berarti tidak sekedar menunjukkan distribusinya, akan tetapi termasuk juga usaha menemukan hubungan satu dengan yang lainnya didalam aspek yang diteliti.

### I. Jadwal dan Waktu kegiatan Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2017 direncanakan memakan waktu kurang lebih enam bulan dan akan selesai pada Mei 2018. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Table III.3 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan Mandau**

bNo	Jenis kegiatan	Bulan Dan Minggu Ke Tahun 2017/2018																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP																				
2	Seminar UP																				
3	Revisi UP																				
4	Revisi Kuisisioner																				
5	Rekomendasi Survey																				
6	Survey Lapangan																				
7	Analisi Data																				
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)																				
9	Konsultasi Revisi Skripsi																				
10	Ujian Konfhensif Skripsi																				
11	Revisi Skripsi																				
12	Penggandaan Skripsi																				

Sumber : modifikasi penulis 2018